

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian Tindakan Kelas dalam penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep IPS kelas IV sekolah dasar. Penelitian Tindakan Kelas termasuk ke dalam bagian penelitian tindakan (*Action Research*). Menurut Rapoport (1970 dalam Hopkins, 1993 dalam Kunandar, 2008, hlm. 46) mendefinisikan penelitian tindakan kelas adalah penelitian untuk membantu seseorang dalam mengatasi secara praktis persoalan yang dihadapi dalam situasi darurat dan membantu pencapaian tujuan ilmu sosial dengan kerja sama dalam kerangka etika yang disepakati bersama. Sedangkan menurut Hopkins (Wiriaatmadja, 2014, hlm. 25) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) berakar dari suatu masalah yang terjadi dalam pembelajaran di kelas sehingga diperlukan adanya tindakan untuk memperbaiki praktik pembelajaran atau meningkatkan kualitas pembelajaran.

Pengkajian masalah dalam PTK merupakan hasil dari refleksi diri yang kemudian disusun berbagai tindakan terencana yang dimulai dari tahap perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Hal tersebut sejalan dengan definisi PTK menurut Kunandar (2008, hlm. 44) yang mendefinisikan PTK sebagai suatu penelitian tindakan (*action research*) secara kolaboratif dan partisipatif yang dilakukan oleh guru bersama-sama orang lain dengan cara merancang, melaksanakan, mengamati dan merefleksikan tindakan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran di kelas melalui suatu tindakan (*treatment*) tertentu yang dikemas dalam suatu siklus.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan permasalahan yang terjadi di dalam kelas melalui refleksi diri untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu praktik pembelajaran agar sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

### 3.2 Model Penelitian

Penelitian ini menggunakan model PTK yang dikembangkan dari model Kurt Lewis yaitu PTK model Kemmis dan Mc. Taggart (Wiriaatmadja, 2014, hlm. 57). PTK model Kemmis dan Mc. Taggart terdiri dari beberapa siklus, dimana setiap siklus dilaksanakan dalam beberapa tahap yaitu tahap perencanaan tindakan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap observasi, dan tahap refleksi.

Tahap perencanaan merupakan tahapan awal untuk memperoleh gambaran umum mengenai permasalahan yang terjadi saat proses pembelajaran di kelas. Kemudian selanjutnya tahap pelaksanaan tindakan yaitu tahap untuk mengimplementasikan perencanaan yang sudah dibuat dalam tahap sebelumnya. Selanjutnya tahap observasi yaitu tahap untuk mengamati hasil pelaksanaan tindakan agar dapat mengetahui temuan-temuan yang didapatkan saat pelaksanaan tindakan berlangsung. Lalu yang terakhir tahap refleksi yaitu tahap dalam mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan semua temuan yang diperoleh saat kegiatan tindakan berlangsung agar peneliti dapat mengetahui apa yang telah dicapai dan usaha perbaikan untuk siklus selanjutnya.

Keempat tahap tersebut akan saling berhubungan membentuk suatu siklus atau kegiatan yang berulang-ulang. Banyaknya siklus yang dilakukan yaitu tergantung pada target pencapaian yang akan dicapai dalam suatu penelitian tersebut. Siklus dapat dihentikan apabila peneliti sudah merasa puas dengan hasil yang dicapainya.



Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan Mc. Taggart  
(Wiriaatmadja, 2014, hlm. 66)

### 3.3 Lokasi, Waktu, dan Subjek Penelitian

Penelitian dilaksanakan di kelas IV C di salah satu Sekolah Dasar di Kelurahan Pasteur, Kecamatan Sukajadi, Bandung. Penelitian yang peneliti lakukan yaitu dari bulan Februari sampai bulan Mei 2019. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas IV C di salah satu Sekolah Dasar di Kecamatan Sukajadi Bandung tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah sebanyak 27 siswa yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan.

### 3.4 Prosedur Penelitian

Rancangan penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1) Siklus I

##### a. Tahap Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti merencanakan kegiatan apa saja yang nantinya akan dilakukan, diantaranya yaitu:

- (1) Mengajukan permohonan izin ke salah satu Sekolah Dasar di Kecamatan Sukajadi Bandung untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut.
- (2) Menemukan masalah yang terjadi di salah satu Sekolah Dasar di Kecamatan Sukajadi berdasarkan diskusi dan observasi dengan guru kelas IV.
- (3) Bertanya dengan guru kelas mengenai tema dan kompetensi dasar apa yang sedang dipelajari oleh siswa.
- (4) Menyusun perangkat penelitian berupa seperangkat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) lengkap menggunakan metode *mind mapping* didalamnya. RPP siklus I dibuat untuk Tema 9 – Kayanya Negeriku, Subtema 2 - Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia, Pembelajaran ke 1 dengan muatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), dan Bahasa Indonesia.
- (5) Mempersiapkan sumber belajar, materi pembelajaran, media pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun. Peneliti juga mempersiapkan alat bantu yang diperlukan dalam pembelajaran.
- (6) Menyusun dan mempersiapkan instrumen penelitian seperti lembar kerja siswa (LKS), lembar evaluasi siswa individu (LESI), lembar observasi untuk

mengetahui terlaksananya metode *mind mapping* dalam proses pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS), dan catatan lapangan. Peneliti juga mempersiapkan alat dan bahan pembuatan *mind mapping* untuk siswa seperti kertas A3, pensil warna, dan spidol berwarna.

- (7) Membuat kesepakatan dan memberikan penjelasan kepada guru dan teman sejawat selaku observer mengenai hal-hal yang harus dilakukan oleh observer.
- (8) Menyiapkan peralatan dokumentasi seperti kamera.
- (9) Sehari sebelum pelaksanaan tindakan, peneliti juga menginformasikan kepada siswa untuk membawa pensil/pulpen/spidol berwarna.

#### b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti melakukan tindakan atau implementasi pembelajaran metode *mind mapping* berdasarkan apa yang telah peneliti rencanakan sebelumnya. Kegiatan yang dilakukan diantaranya yaitu:

- (1) Memberikan lembar observasi kepada observer.
- (2) Menyiapkan peralatan dokumentasi seperti kamera.
- (3) Melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran *mind mapping*.

##### a) Kegiatan Pendahuluan

Guru memberi salam dan siswa menjawab salam dari guru. Lalu pengkondisian siswa seperti merapihkan meja, mengecek kolong bangku jika ada sampah, menyiapkan alat tulis. Setelah itu siswa dan guru berdo'a terlebih dahulu sesuai dengan agama dan keyakinannya masing-masing. Kemudian selesai berdo'a siswa menyanyikan lagu Indonesia Raya dan lagu wajib nasional. Setelah bernyanyi, guru bertanya kabar siswa dan siswa menjawab. Lalu guru mengecek kehadiran siswa dan siswa melakukan apersepsi mengenai pembelajaran sebelumnya melalui sesi tanya jawab. Guru kemudian menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran. Terakhir siswa dan guru melakukan yel-yel penyemangat.

##### b) Kegiatan Inti

Pertama-tama guru menyajikan sebuah gambar macam-macam kegiatan yang menggunakan sumber energi, siswa diminta untuk mengamati gambar-gambar tersebut. Lalu guru dan siswa akan melakukan tanya jawab

mengenai macam-macam kegiatan yang menggunakan sumber energi. Setelah melakukan tanya jawab, siswa mengerjakan latihan soal yang telah disiapkan oleh guru yaitu mengenai sumber energi dan perubahannya. Selesai mengerjakan, beberapa siswa akan diminta guru untuk mengemukakan secara lisan mengenai hasil latihan soal yang mereka kerjakan. Lalu guru memberi pemahaman kembali mengenai sumber energi dan perubahannya yang kemudian dihubungkan dengan pembelajaran IPS yaitu mengenai Sumber daya Alam. Pada pembelajaran IPS akan dilakukan sesuai dengan tahapan metode *mind mapping*.

- (a) Guru menyampaikan kompetensi atau tujuan yang akan dicapai pada pembelajaran hari tersebut.

Pada tahap ini sebenarnya sudah guru sampaikan pada kegiatan pendahuluan, tetapi pada kegiatan inti juga siswa akan menyimak penjelasan dari guru mengenai keterhubungan sumber energi dengan sumber daya alam. Sehingga guru memberikan penekanan bahwa kompetensi selanjutnya yaitu mengenai sumber daya alam.

- (b) Guru menjelaskan secara singkat mengenai materi sumber daya alam.

Dalam tahap ini siswa menyimak pemaparan materi dari guru secara garis besarnya saja.

- (c) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 4-5 orang.

Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang berjumlah 4-5 siswa yaitu dengan cara mengambil satu kertas secara *random*. Siswa yang memiliki tulisan yang sama dalam kertas tersebut maka akan menjadi satu kelompok.

- (d) Setiap kelompok diberi sumber belajar mengenai materi.

Setiap kelompok akan mendapatkan lembar kerja siswa (LKS), kertas kosong ukuran A3, sumber belajar berupa materi sumber daya alam yang telah disiapkan oleh guru dan prosedur pembuatan *mind mapping*.

- (e) Setiap kelompok membuat *mind mapping* pada sebuah kertas.

Pada saat pembuatan *mind mapping*, siswa akan dibimbing oleh guru. Guru berkeliling ke setiap bangku siswa mengecek proses pengerjaan *mind mapping*.

- (f) Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya atau *mind mapping* yang telah dibuatnya di depan kelas.

Setiap kelompok maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil karya *mind mapping* nya. Siswa kemudian diberikan apresiasi oleh guru dan siswa lainnya yaitu berbentuk tepuk salut.

Setelah itu siswa melakukan *ice breaking* bersama-sama. Lalu siswa dan guru melakukan tanya jawab mengenai wawancara. siswa menyimak pemaparan dari guru mengenai wawancara dan kemudian siswa akan membuat daftar pertanyaan untuk berwawancara dan membuat tabel wawancara. Siswa akan melakukan wawancara dengan teman-temannya mengenai pemanfaatan sumber daya alam, lalu beberapa siswa mengemukakan hasil wawancaranya.

#### c) Kegiatan Penutup

Setelah itu siswa dan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Siswa juga diberi waktu untuk bertanya bila ada materi yang kurang dimengerti. Siswa melakukan tes siklus I untuk mendapatkan data mengenai hasil belajar siswa setelah diterapkannya metode *mind mapping* atau pada ditahap dimana guru mengevaluasi prestasi belajar tentang materi yang telah diajarkan. Lalu, seperti pada tahap metode *mind mapping* selanjutnya yaitu guru melakukan refleksi atas kegiatan pembelajaran hari ini. Terakhir siswa dan guru berdo'a sebelum pembelajaran berakhir serta guru memberikan salam dan siswa menjawab salam.

- (4) Observer mencatat dan merekam semua aktivitas belajar yang terjadi pada lembar observasi untuk sumber data pada tahap refleksi.

#### c. Tahap Observasi

Pada tahap ini observer mengamati kinerja guru (peneliti) selama proses pembelajaran, hasil belajar afektif, dan hasil belajar psikomotor siswa. Proses pengamatan kinerja guru (peneliti) sesuai dengan instrument lembar observasi yang telah dibuat. Sedangkan untuk hasil belajar afektif dan hasil belajar psikomotor siswa sesuai dengan penilaian yang ada di dalam RPP.

#### d. Tahap Refleksi

Peneliti melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. Peneliti menganalisis mengenai kelebihan dan kekurangan yang muncul selama proses pembelajaran berlangsung, kinerja guru berdasarkan hasil observasi dari observer, dan hasil belajar siswa. Guru juga membuat daftar permasalahan yang muncul selama siklus I. Analisis tersebut dijadikan acuan perbaikan bagi guru untuk menentukan perencanaan pada siklus selanjutnya yang lebih baik agar tujuan penelitian dapat tercapai.

#### 2) Siklus II

Tahap-tahap dan kegiatan dalam siklus II pada dasarnya sama dengan siklus I. Hanya saja pada tahap pelaksanaan tindakan yang diberikannya ada yang berbeda, karena didasari dari hasil refleksi siklus I.

##### a. Tahap Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti merencanakan kegiatan apa saja yang nantinya akan dilakukan. Perencanaan dilakukan berdasarkan hasil refleksi dari siklus I agar pembelajaran menjadi lebih baik. Kegiatan-kegiatan tersebut diantaranya yaitu:

- (1) Menganalisis kekurangan yang muncul pada siklus I.
- (2) Menyusun perangkat penelitian berupa seperangkat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) lengkap menggunakan metode *mind mapping* didalamnya dan berdasarkan hasil refleksi pada siklus I. RPP yang dibuat adalah RPP untuk Tema 9 - Kayanya Negeriku, Subtema 2 - Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia, Pembelajaran ke 5 dengan muatan pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).
- (3) Mempersiapkan sumber belajar, materi pembelajaran, media pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun. Peneliti juga mempersiapkan alat bantu yang diperlukan dalam pembelajaran yaitu seperti speaker.
- (4) Menyusun dan mempersiapkan instrumen penelitian seperti lembar kerja siswa (LKS), lembar evaluasi siswa individu (LESI), lembar observasi untuk mengetahui terlaksananya metode *mind mapping* dalam proses pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) dan catatan lapangan. Peneliti juga mempersiapkan alat dan bahan pembuatan *mind mapping* untuk siswa seperti kertas A3, pensil warna, dan spidol berwarna.

- (5) Membuat kesepakatan dan memberikan penjelasan kepada guru dan teman sejawat selaku observer mengenai hal-hal yang harus dilakukan oleh observer.
- (6) Menyiapkan peralatan dokumentasi berupa kamera.
- (7) Sehari sebelum pelaksanaan tindakan, peneliti juga menginformasikan kembali kepada siswa untuk membawa pensil/pulpen/spidol berwarna.

#### b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti melakukan tindakan atau implementasi pembelajaran metode *mind mapping* berdasarkan apa yang telah peneliti rencanakan sebelumnya dengan mempertimbangkan perbaikan-perbaikan pada siklus I. Kegiatan yang dilakukan diantaranya yaitu:

- (1) Memberikan lembar observasi kepada observer.
- (2) Menyiapkan peralatan dokumentasi seperti kamera.
- (3) Melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran *mind mapping*.

##### a) Kegiatan Pendahuluan

Guru memberi salam dan siswa menjawab salam dari guru. Lalu pengkondisian siswa seperti merapihkan meja, mengecek kolong bangku jika ada sampah, menyiapkan alat tulis. Setelah itu siswa dan guru berdo'a terlebih dahulu sesuai dengan agama dan keyakinannya masing-masing. Kemudian selesai berdo'a siswa menyanyikan lagu Indonesia Raya dan lagu wajib nasional. Setelah bernyanyi, guru bertanya kabar siswa dan siswa menjawab. Lalu guru mengecek kehadiran siswa dan siswa melakukan apersepsi mengenai pembelajaran sebelumnya melalui sesi tanya jawab. Guru kemudian menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran. Terakhir siswa dan guru melakukan yel-yel penyemangat.

##### b) Kegiatan Inti

Pertama-tama guru menyajikan sebuah partitur lagu "Desaku yang Kucinta" di depan kelas, siswa diminta untuk mengamati partitur lagu tersebut. Siswa menyimak penjelasan dari guru mengenai partitur lagu, tanda tempo dan tinggi rendah nada. Kemudian siswa bersama-sama menyanyikan lagu "Desaku yang Kucinta". Lalu siswa bersama-sama dengan guru mengidentifikasi partitur lagu "Desaku yang Kucinta" mengenai tanda tempo



dan tinggi rendah nada. Setelah itu siswa dibagi menjadi 4 kelompok menurut barisannya masing-masing dan siswa diminta untuk berlatih bersama kelompoknya menyanyikan lagu “Desaku yang Kucinta” disertai iringan lagu sesuai kreasi siswa. Setiap kelompok siswa nantinya akan tampil di depan kelas menyanyikan lagu “Desaku yang Kucinta”. Setelah semua kelompok tampil, guru akan memberi pemahaman mengenai isi lagu “Desaku yang Kucinta” yang kemudian dihubungkan dengan pembelajaran IPS yaitu mengenai Sumber daya Alam. Pada pembelajaran IPS akan dilakukan sesuai dengan tahapan metode *mind mapping*.

- (a) Guru menyampaikan kompetensi atau tujuan yang akan dicapai pada pembelajaran hari tersebut.

Pada tahap ini sebenarnya sudah guru sampaikan pada kegiatan pendahuluan, tetapi pada kegiatan inti juga siswa akan menyimak penjelasan dari guru mengenai keterhubungan makna lagu “Desaku yang Kucinta” dengan upaya pelestarian dan pemanfaatan sumber daya alam. Sehingga guru memberikan penekanan bahwa kompetensi selanjutnya yaitu mengenai upaya pelestarian dan pemanfaatan sumber daya alam.

- (b) Guru menjelaskan secara singkat mengenai materi.

Dalam tahap ini siswa menyimak pemaparan materi dari guru secara garis besarnya saja.

- (c) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 4-5 orang.

Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang berjumlah 4-5 siswa yaitu dengan cara mengambil satu kertas secara random. Siswa yang memiliki tulisan yang sama dalam kertas tersebut maka akan menjadi satu kelompok.

- (d) Setiap kelompok diberi sumber belajar mengenai materi.

Setiap kelompok akan mendapatkan lembar kerja siswa (LKS), kertas kosong ukuran A3, sumber belajar berupa materi sumber daya alam yang telah disiapkan oleh guru dan prosedur pembuatan *mind mapping*.

- (e) Setiap kelompok membuat *mind mapping* pada sebuah kertas.

Pada saat pembuatan *mind mapping*, siswa akan diberi waktu dalam setiap tahap pembuatan *mind mapping* nya. Hal ini tentunya

berbeda dari siklus I. Guru juga akan berkeliling ke setiap bangku siswa mengecek proses pengerjaan *mind mapping*.

- (f) Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya atau *mind mapping* yang telah dibuatnya di depan kelas.

Setiap kelompok maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil karya *mind mapping* nya. Siswa kemudian diberikan apresiasi oleh guru dan siswa lainnya yaitu berbentuk tepuk salut.

- c) Kegiatan Penutup

Siswa dan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Siswa juga diberi waktu untuk bertanya bila ada materi yang kurang dimengerti. Setelah itu Siswa melakukan tes siklus II untuk mendapatkan data mengenai hasil belajar siswa setelah diterapkannya metode *mind mapping* atau pada tahap dimana guru mengevaluasi prestasi belajar tentang materi yang telah diajarkan. Lalu seperti pada tahap metode *mind mapping* yang selanjutnya, guru kemudian melakukan refleksi atas kegiatan pembelajaran hari ini. Terakhir siswa dan guru berdo'a sebelum pembelajaran berakhir serta guru memberikan salam dan siswa menjawab salam.

- (4) Observer mencatat dan merekam semua aktivitas belajar yang terjadi pada lembar observasi untuk sumber data pada tahap refleksi.

- c. Tahap Observasi

Pada tahap ini observer mengamati kinerja guru (peneliti) selama proses pembelajaran, hasil belajar afektif, dan hasil belajar psikomotor siswa. Proses pengamatan kinerja guru (peneliti) sesuai dengan instrument lembar observasi yang telah dibuat. Sedangkan untuk hasil belajar afektif dan hasil belajar psikomotor siswa sesuai dengan penilaian yang ada di dalam RPP.

- d. Tahap Refleksi

Peneliti melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. Peneliti menganalisis mengenai kelebihan dan kekurangan yang muncul selama proses pembelajaran berlangsung, kinerja guru berdasarkan hasil observasi dari observer, dan hasil belajar kognitif siswa. Guru juga membuat daftar permasalahan yang muncul selama siklus II. Analisis tersebut digunakan untuk menentukan apakah penelitian telah mencapai tujuan atau belum.

### 3.5 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Berikut penjelasannya:

#### 1) Data kualitatif

Data kualitatif merupakan deskripsi yang berisi temuan selama proses pembelajaran. Data ini didapat melalui hasil observasi dan hasil catatan lapangan. Menurut Rubiyanto (2009, hlm. 122) teknik analisis yang digunakan untuk mengolah data biasanya melalui tiga tahap yaitu reduksi data, paparan data, dan penyimpulan data.

#### 2) Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung sebagai variabel angka atau bilangan. Data kuantitatif dihitung menggunakan rumus-rumus yang sesuai dengan jenis data yang akan diolahnya. Data-data kuantitatif yang termasuk dalam penelitian ini adalah data pelaksanaan pembelajaran, data hasil belajar siswa, data peningkatan pemahaman konsep, data rata-rata kelas, dan penilaian ketuntasan belajar.

### 3.6 Teknik Pengumpul Data

Teknik pengumpul data adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data guna memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan penelitian tersebut. Teknik pengumpul data pada penelitian ini yaitu diantaranya:

#### 1) Tes

Menurut Arikunto (2010, hlm. 193), tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan siswa atau kelompok. Sedangkan menurut Poerwanti (2008, hlm. 1-5) tes adalah seperangkat tugas yang harus dikerjakan atau sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta didik untuk mengukur tingkat pemahaman dan penguasaannya terhadap cakupan materi yang dipersyaratkan dan sesuai dengan tujuan pengajaran tertentu. Berdasarkan para pendapat tersebut maka tes merupakan seperangkat tugas yang harus dikerjakan oleh siswa, dimana tugas tersebut berisi pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan tujuan

pembelajaran serta tes tersebut digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan siswa dalam memahami materi pelajaran.

## 2) Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati kejadian yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung kemudian memberikan penilaiannya dalam lembar observasi. Observasi berguna untuk menilai kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung dan aktivitas serta sikap siswa maka peneliti perlu berperan aktif dalam mengamati proses pembelajaran di kelas. Observasi memerlukan lembar observasi yang berguna sebagai pedoman atau hal-hal apa saja yang akan diobservasi dalam kegiatan tersebut.

## 3) Catatan Lapangan

Catatan lapangan adalah catatan yang dibuat guru mengenai temuan-temuan yang terjadi saat proses pembelajaran berlangsung serta situasi-situasi yang muncul saat pembelajaran.

## 4) Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memberikan gambaran secara konkrit mengenai aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran dan untuk memperkuat serta melengkapi data yang diperoleh selain dari observasi dan tes. Dokumen tersebut berupa foto-foto atau video mengenai aktivitas siswa saat kegiatan pembelajaran metode *mind mapping* berlangsung.

### 3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan beberapa instrumen penelitian yaitu sebagai berikut:

#### 1) Instrumen Pembelajaran

##### a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah seperangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru untuk dijadikan acuan atau pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran. RPP disusun dalam setiap siklus dengan menggunakan metode *mind mapping*.

b. Bahan ajar

Bahan ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran untuk siswa pahami guna mencapai tujuan pembelajaran. Bahan ajar dalam penelitian ini digunakan sebagai media untuk kegiatan evaluasi agar kemampuan pemahaman konsep IPS siswa kelas IV sekolah dasar dapat meningkat.

c. Lembar Kerja Siswa

Lembar Kerja Siswa digunakan untuk membimbing siswa dalam pembelajaran dan menilai proses pembelajaran siswa sehingga mengetahui pemahaman siswa terhadap materi. Peneliti menggunakan lembar kerja siswa yang harus dikerjakan secara berkelompok.

2) Instrumen Pengungkap Data

a. Lembar Tes

Lembar tes digunakan untuk memperoleh data kuantitatif mengenai peningkatan kemampuan pemahaman konsep setelah diterapkannya metode *mind mapping* dalam pembelajaran IPS siswa kelas IV sekolah dasar. Lembar tes dilaksanakan setiap akhir siklus. Lembar tes ini menggunakan tes tertulis dengan bentuk objektif (pilihan ganda) dan subjektif sehingga instrumen tesnya akan berisi pertanyaan pilihan ganda dengan opsi jawaban a, b, c, dan d dan soal uraian. Instrumen tes disusun berdasarkan indikator yang akan dicapai dalam pembelajaran yaitu mencontohkan, mengklasifikasikan, membandingkan, dan menjelaskan.

b. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan suatu format penilaian berupa isian yang harus diisi saat proses pengamatan berlangsung. Lembar observasi digunakan untuk memperoleh data kualitatif mengenai pelaksanaan penerapan metode *mind mapping* dalam pembelajaran IPS. Observer akan mengamati setiap kegiatan yang dilakukan guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi juga akan mengungkapkan temuan-temuan yang didapatkan selama proses pelaksanaan tindakan penelitian. Temuan tersebut dapat berupa temuan positif maupun temuan

negatif. Hasil dari lembar observasi ini akan dijadikan bahan refleksi oleh peneliti.

c. Lembar Catatan Lapangan

Lembar catatan lapangan akan diisi oleh guru (peneliti). Guru akan mencatat segala temuan ataupun situasi yang terjadi saat proses pembelajaran berlangsung. Catatan lapangan tersebut bersifat deskriptif atau reflektif.

d. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memvisualisasikan keadaan proses belajar berlangsung selama siklus diterapkan, hal ini berguna untuk menjadi bukti otentik pelaksanaan penelitian. dokumentasi bisa berupa foto atau video selama kegiatan.

### **3.8 Pengolahan Data dan Teknik Analisis Data**

Pengolahan data dilakukan sesuai dengan yang diajukan dalam rumusan masalah yaitu membutuhkan jenis data kualitatif dan data kuantitatif. Berikut pengolahan data dan teknik analisis datanya:

1) Data kualitatif

Data kualitatif akan berupa deskripsi hasil temuan selama proses pelaksanaan tindakan penelitian. Data didapat melalui hasil observasi beserta hasil catatan lapangan yang dilakukan oleh peneliti beserta observer lainnya yaitu guru dan teman sejawat. Peneliti menjadikan hasil observasi dan hasil catatan lapangan sebagai salah satu bahan refleksi untuk perbaikan pada siklus selanjutnya. Seperti yang dipaparkan menurut Rubiyanto (2009, hlm. 122) teknik analisis yang digunakan untuk mengolah data pada penelitian ini yaitu melalui tiga tahap diantaranya:

- a. Reduksi data, adalah proses penyederhanaan data yang dilakukan dengan seleksi, pemfokusan dan mengabstrakan data mentah menjadi informasi bermakna. Data yang difokuskan dalam penelitian adalah data hasil tes kemampuan pemahaman konsep siswa kelas IV C di salah satu Sekolah Dasar di Kecamatan Sukajadi Bandung yang berjumlah 27 siswa yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan. Hasil dari lembar observasi dan

catatan lapangan difokuskan untuk menemukan apa yang sudah dicapai dan kekurangan-kekurangan sebagai bahan perbaikan dalam pelaksanaan metode *mind mapping* selanjutnya.

- b. Paparan data adalah proses penampilan data secara sederhana dalam berbentuk naratif, representasi matrik, ataupun grafik. Setelah data direduksi maka peneliti akan mendeskripsikan data tersebut baik dalam bentuk naratif, representasi matrik, grafik, atau tabel.
- c. Penyimpulan data adalah proses pengambilan intisari atau kesimpulan dalam bentuk pernyataan singkat. Setelah data di deskripsikan maka dibuatlah kesimpulan dalam bentuk pernyataan singkat. Kesimpulan yang dibuat tentunya mengacu pada rumusan masalah.

## 2) Data Kuantitatif

Data kuantitatif akan berisi data hasil pengukuran atau perhitungan menggunakan rumus-rumus yang sesuai dengan jenis data yang akan diolahnya. Data-data tersebut yaitu sebagai berikut:

### a. Data Pelaksanaan Pembelajaran

Data ini akan mengungkap persentase keterlaksanaan langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa selama proses pembelajaran menggunakan metode *mind mapping*. Perhitungan berdasarkan jumlah terlaksana atau tidaknya langkah-langkah tersebut dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\Sigma \text{Jumlah skor keterlaksanaan RPP}}{\Sigma \text{Jumlah seluruh keterlaksanaan RPP}} \times 100 \%$$

Sumber: Sanjaya (2014, dalam Islami, 2018, hlm. 38)

Kemudian data hasil perhitungan akan diinterpretasikan sesuai klasifikasi sebagai berikut:

Tabel 3.1

### *Interpretasi Pelaksanaan Pembelajaran*

Persentase (%)	Interpretasi
0-20	Sangat rendah
21-40	Rendah

41-60	Cukup
61-80	Tinggi
81-100	Sangat Tinggi

Sumber: Sanjaya (2014, dalam Islami, 2018, hlm. 39)

b. Data Hasil Belajar

Data ini untuk mengolah hasil tes yang telah diberikan kepada siswa. pertama-tama jawaban siswa dibandingkan dengan kunci jawaban yang telah disusun. Setelah itu jumlahkan skor. Cara menghitung nilai dari skor yang diperoleh siswa dengan mengerjakan tes yaitu menggunakan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor yang dicapai}}{\sum \text{Skor maksimal}} \times 100$$

Data hasil belajar dapat dikategorikan dalam kriteria-kriteria di bawah ini:

Tabel 3.2

*Kategori Nilai Hasil Belajar*

Nilai	Kriteria
81 - 100	Sangat Baik
61 - 80	Baik
41 - 60	Kurang Baik
21 - 40	Tidak Baik
0 - 20	Sangat Tidak Baik

Sumber: Arikunto (2010, hlm. 57)

c. Data Peningkatan Pemahaman Konsep Per Indikator

Data yang digunakan untuk mengetahui pemahaman konsep yaitu berasal dari instrument tes. Bentuk perhitungan nilai dari skor yang diperoleh siswa saat mengerjakan tes pada setiap soal indikator pemahaman konsep (menjelaskan, mencontohkan, menyimpulkan, mengklasifikasikan) yaitu dengan perhitungan:

$$N = \frac{R}{SM} \times 100$$



Keterangan:

N : Nilai yang dicari setiap indikator

R : Jumlah skor yang diperoleh

SM : Skor maksimal ideal

Hasil data tersebut dapat diinterpretasikan sesuai dengan tabel berikut:

Tabel 3.3

*Interpretasi Peningkatan Pemahaman Konsep Per Indikator*

Persentase (%)	Interpretasi
0-20	Sangat rendah
21-40	Rendah
41-60	Cukup
61-80	Tinggi
81-100	Sangat Tinggi

Sumber: Sanjaya (2014, dalam Islami, 2018, hlm. 39)

d. Data Rata-rata Kelas

Perhitungan data rata-rata kelas, peneliti menggunakan perhitungan sebagai berikut:

$$R = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

R : Nilai rata-rata kelas

$\sum x$  : Jumlah seluruh nilai

N : Banyaknya subjek

Kemudian data hasil perhitungan akan diinterpretasikan sesuai klasifikasi sebagai berikut:

Tabel 3.4

*Kriteria Penilaian Rata-rata Kelas*

Nilai	Kriteria
81 - 100	Sangat Baik
61 - 80	Baik
41 - 60	Kurang Baik

21 - 40

Tidak Baik

0 - 20

Sangat Tidak Baik

Sumber: Arikunto (2010, hlm. 57)

## e. Penilaian Ketuntasan Belajar

Siswa akan dinyatakan tuntas apabila siswa melampaui nilai  $\geq 70$  sedangkan siswa yang mendapatkan nilai  $\leq 70$  dinyatakan tidak tuntas. Untuk mengetahui penilaian ketuntasan belajar siswa maka dilakukan dengan perhitungan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TB = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100 \%$$

Sumber: Aqib, dkk. (2010, hlm: 41)

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut kemudian dapat dikategorikan sesuai dengan tabel kategori ketuntasan belajar siswa seperti berikut:

Tabel 3.5

*Kategori Ketuntasan Belajar Siswa*

Interval (%)	Kategori
0-20	Sangat rendah
21-40	Rendah
41-60	Cukup
61-80	Tinggi
81-100	Sangat Tinggi

Sumber: Alfgani (Islami, 2018, hlm. 43)

**3.9 Indikator Keberhasilan Penelitian**

Penelitian “Penerapan Metode Pembelajaran *Mind mapping* untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep IPS Kelas IV Sekolah Dasar”, dapat dikatakan berhasil apabila:

- 1) Terjadi proses perubahan yang positif dan perkembangan aktifitas siswa pada setiap siklus penelitian setelah menggunakan metode *mind mapping* pada pembelajaran IPS di kelas IV C di salah satu Sekolah Dasar di Kecamatan Sukajadi Bandung. Hal tersebut berdasarkan hasil data deskripsi pada lembar observasi dan lembar catatan lapangan.

- 2) Terjadi peningkatan hasil kemampuan pemahaman konsep IPS pada siswa kelas IV C di salah satu Sekolah Dasar di Kecamatan Sukajadi Bandung berdasarkan hasil tes yang diberikan saat setiap siklus. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila terjadi peningkatan pada indikator kemampuan pemahaman konsep siswa. Selain itu penelitian ini dikatakan berhasil apabila terjadi peningkatan pada nilai rata-rata kelas. Apabila kriteria tersebut tercapai, maka siklus penelitian boleh berhenti dan penelitian dinyatakan berhasil.